

BAB VI

KESIMPULAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja eksisting ruas jalan, simpang, ketersediaan parkir, dan karakteristik pejalan kaki di Pasar Lawang sebagai berikut:

a. Kinerja ruas jalan eksisting

Unjuk kerja eksisting Jalan Thamrin A-B (I) memiliki V/C Ratio sebesar 0,36, kecepatan sebesar 28,66 km/jam serta kepadatan sebesar 45,08 smp/jam dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (I) eksisting memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan kendaraan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Thamrin A-B (II) memiliki V/C Ratio sebesar 0,36, kecepatan sebesar 28,66 km/jam, serta kepadatan sebesar 44,97 smp/km dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (II) memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Thamrin A-B (III) memiliki V/C Ratio sebesar 0,59, kecepatan sebesar 28,66 km/jam, serta kepadatan sebesar 73,39 smp/km dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (III) memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Panglima Sudirman memiliki V/C Ratio sebesar 0,53, kecepatan sebesar 23,62 km/jam, serta kepadatan sebesar 48,56 smp/km, segmen Jalan Kidul Pasar memiliki V/C Ratio sebesar 0,23, kecepatan sebesar 30,75 km/jam, serta kepadatan sebesar 10,61 smp/km dengan LOS D.

b. Kinerja simpang eksisting

Pada Simpang Panglima Sudirman memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,61, kapasitas sebesar 3753,77 smp/jam, tundaan lalu lintas sebesar 6,85 det/smp dan peluang antrian sebesar 15%-33%, Simpang Kidul Pasar memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,67, kapasitas sebesar 3068,38 smp/jam, tundaan lalu lintas sebesar 7,53 det/smp, peluang antrian sebesar 18%-38% .

c. Parkir

Pada Jalan Thamrin A-B II memiliki kapasitas statis sebesar 30 SRP, dengan akumulasi parkir 24, dengan Volume parkir sebesar 570, dengan durasi parkir 1,23, dengan kapasitas dinamis sebesar 293, dengan tingkat pergantian parkir sebanyak 19, dengan penggunaan parkir (indeks parkir) 93,2%. Pada Jalan Panglima Sudirman memiliki kapasitas statis sebesar 133 SRP, dengan akumulasi parkir 124, dengan Volume parkir sebesar 2018, dengan durasi parkir 0,40, dengan kapasitas dinamis sebesar 4012, dengan tingkat pergantian parkir sebanyak 15,14, dengan penggunaan parkir (indeks parkir) 93%.

d. Pejalan Kaki

Lebar trotoar yang ada yaitu pada Jalan Panglima Sudirman kiri selebar 2 meter, Di jalan Thamrin kiri dan kanan masing masing 2 meter, dan Jalan Kidul Pasar tidak ada trotoar. Fasilitas penyeberangan yang ada yaitu hanya pada jalan Thamrin yaitu berupa JPO (Jembatan Penyeberangan Orang).

2. Usulan Penanganan masalah pada Pasar Lawang

a. Usulan Pemecahan Masalah Pada ruas Jalan Panglima Sudirman

Usulan yaitu dengan pembatasan jam operasi pasar tumpah hanya sampai jam 07.00 pagi, dibatasi sebelum jam 07.00 pagi pasar tumpah sudah menutup lapaknya. Kemudian dapat menambah lebar efektif jalan membuat kapasitas jalan meningkat Sehingga kinerja jalan akan meningkat.

b. Usulan Pemecahan Masalah Pada ruas Jalan Thamrin A-B II

Usulan yaitu dengan mengubah sudut parkir yang berada di Jalan Thamrin A-B II yang sebelumnya sudut parkir mobil 90° , diubah menjadi sudut 60° . Sehingga kinerja jalan akan meningkat akibat hambatan samping yang menurun dan kapasitas jalan meningkat.

c. Usulan Pentarifan Parkir

Adanya perubahan sudut parkir mobil di Jalan Thamrin A-B II menyebabkan kapasitas statis parkir berkurang, maka perlu adanya pengelolaan yaitu pentarifan parkir per-jamnya yaitu sesuai perda Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018 Tentang retribusi Jasa umum,

untuk mobil Pagi Hari satu jam pertama 2000 rupiah dan satu jam berikutnya 1000 rupiah, untuk mobil sore hari satu jam pertama 3000 rupiah dan 1000 rupiah untuk satu jam berikutnya. Sehingga harapannya kapasitas parkir dinamis di Pasar Lawang akan meningkat akibat sering berganti pengguna parkirnya.

d. Usulan Fasilitas Pejalan Kaki

Usulan Fasilitas Pejalan kaki pada Jalan Thamrin I yaitu, Lebar trotoar kiri dan kanan tidak perlu diperlebar, dan tidak perlu rekomendasi penambahan fasilitas penyeberangan. Usulan Fasilitas Pejalan kaki pada Jalan Thamrin II yaitu, Lebar trotoar kiri dan kanan tidak perlu diperlebar, dan tidak perlu rekomendasi penambahan fasilitas penyeberangan. Usulan Fasilitas Pejalan kaki pada Jalan Thamrin III yaitu, Lebar trotoar kiri dan kanan tidak perlu diperlebar, dan tidak perlu rekomendasi penambahan fasilitas penyeberangan. Usulan Fasilitas Pejalan kaki pada Jalan Panglima Sudirman yaitu, Lebar trotoar kiri tidak perlu diperlebar, Lebar trotoar kanan perlu dibangun trotoar selebar 1,5 meter, dan perlu rekomendasi penambahan fasilitas penyeberangan berupa pelikan. Usulan Fasilitas Pejalan kaki pada Jalan Kidul Pasar yaitu, Lebar trotoar kiri dan kanan perlu dibangun selebar 1,5 meter, dan tidak perlu rekomendasi penambahan fasilitas penyeberangan.

3. Kinerja setelah usulan ruas jalan, simpang, ketersediaan parkir, dan karakteristik pejalan kaki di Pasar Lawang sebagai berikut:

a. Kinerja ruas jalan usulan

Unjuk kerja usulan Jalan Thamrin A-B (I) memiliki V/C Ratio sebesar 0,36, kecepatan sebesar 28,66 km/jam serta kepadatan sebesar 45,08 smp/jam dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (I) eksisting memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan kendaraan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Thamrin A-B (II) memiliki V/C Ratio sebesar 0,36, kecepatan sebesar 28,66 km/jam, serta kepadatan sebesar 44,97 smp/km dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (II) memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Thamrin A-B (III) memiliki V/C Ratio sebesar 0,59, kecepatan sebesar 28,66 km/jam, serta kepadatan

sebesar 73,39 smp/km dengan LOS D, segmen Jalan Thamrin B-A (III) memiliki V/C Ratio sebesar 0,38, kecepatan sebesar 40,38 km/jam, serta kepadatan sebesar 33,88 smp/km dengan LOS B, segmen Jalan Panglima Sudirman memiliki V/C Ratio sebesar 0,53, kecepatan sebesar 23,62 km/jam, serta kepadatan sebesar 48,56 smp/km, segmen Jalan Kidul Pasar memiliki V/C Ratio sebesar 0,23, kecepatan sebesar 30,75 km/jam, serta kepadatan sebesar 10,61 smp/km dengan LOS D.

b. Kinerja simpang usulan

Pada Simpang Panglima Sudirman memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,61, kapasitas sebesar 3753,77 smp/jam, tundaan lalu lintas sebesar 6,85 det/smp dan peluang antrian sebesar 15%-33%, Simpang Kidul Pasar memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,67, kapasitas sebesar 3068,38 smp/jam, tundaan lalu lintas sebesar 7,53 det/smp, peluang antrian sebesar 18%-38% .

c. Parkir usulan

Pada Jalan Thamrin A-B II memiliki kapasitas statis sebesar 30 SRP, dengan akumulasi parkir 24, dengan Volume parkir sebesar 570, dengan durasi parkir 1,23, dengan kapasitas dinamis sebesar 293, dengan tingkat pergantian parkir sebanyak 19, dengan penggunaan parkir (indeks parkir) 93,2%. Pada Jalan Panglima Sudirman memiliki kapasitas statis sebesar 133 SRP, dengan akumulasi parkir 124, dengan Volume parkir sebesar 2018, dengan durasi parkir 0,40, dengan kapasitas dinamis sebesar 4012, dengan tingkat pergantian parkir sebanyak 15,14, dengan penggunaan parkir (indeks parkir) 93%.

d. Pejalan Kaki usulan

Lebar trotoar yang ada yaitu pada Jalan Panglima Sudirman kiri selebar 2 meter, Di jalan Thamrin kiri dan kanan masing masing 2 meter, dan Jalan Kidul Pasar tidak ada trotoar. Fasilitas penyeberangan yang ada yaitu hanya pada jalan Thamrin yaitu berupa JPO (Jembatan Penyeberangan Orang).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat direkomendasikan beberapa usulan adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji terkait Penataan parkir *on street* menjadi *off street* di sekitar Pasar Lawang.
2. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Malang dapat melakukan penertiban pedagang yang menggunakan badan jalan untuk melakukan kegiatan jual beli.
3. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas ATRBPN mengusulkan pembebasan lahan pada bangunan di sekitar Pasar Lawang agar parkir *on street* di bahu jalan Thamrin dapat dialihkan ke parkir *off street* agar sesuai dengan peraturan dan kebutuhan masyarakat akan lahan parkir tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Nurmiati, Z., & Nuradyla, S. (2018). Analisis Penataan Ruang Parkir Bahu Jalan untuk Meningkatkan Kinerja Jalan Di Pasar Campalagian Kabupaten Polman. Universitas Sulawesi Barat, Sulawesi Barat.
- Andaru, N. M., Ari, I. R. D., & Firdausiyah, N. (2020). Arahan Penataan Parkir On-street berdasarkan Pengaruh Perilaku Parkir terhadap Kinerja Ruas Jalan Pasar Besar. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 10(2), 11-22.
- Bertarina, B., & Arianto, W. (2021). Analisis Kebutuhan Ruang Parkir (Studi Kasus: Area Parkir Ict Universitas Teknokrat Indonesia). *Jurnal Teknik Sipil*, 2(02), 67-77.
- Budiharjo, A., Sahri, A., & Purwanto, E. (2021). Kajian Manajemen Lalu Lintas Kawasan Central Business District (CBD) di Kota Tegal. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), 38-52.
- Departemen Perhubungan. 2009 .Undang–Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta: Departemen Perhubungan.
- I. Hcm and A. T. Results, Highway capacity manual. 2000.
- Imariato, G., Pandulu, G. D., & Arifianto, A. K. (2017). Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Gajayana Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *eUREKA: Jurnal Penelitian Teknik Sipil dan Teknik Kimia*, 1(2).
- Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
- Kariyana, I. M., Sumarda, G., Ardana, P. D. H., & Putra, I. G. A. A. (2023). EVALUASI RENCANA PENATAAN PARKIR PASAR TULIKUP GIANYAR. *Jurnal Ilmiah MITSU (Media Informasi Teknik Sipil Universitas Wiraraja)*, 11(1), 49-62.
- Kecamatan Lawang dalam Angka 2023, Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang (2023).<https://malangkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/bf5823b511de22b66137d622/kecamatan-Lawang-dalam-angka-2023.html>
- Kementrian Pekerjaan Umum. 1997. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga tentang Manual Kapasitas Jalan

Indonesia (MKJI).

Numberi, A., Bahtiar, P., & Numberi, J. J. (2021). Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura. *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Inovasi*, 57-70.

Pignataro, L. J., Cantilli, E. J., Falcocchio, J. C., Crowley, K. W., McShane, W. R., Roess, R. P., & Lee, B. (1973). *Traffic engineering: theory and practice*.

Republik Indonesia. 1993. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. Kementerian Perhubungan. Jakarta.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Kementerian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Jakarta.

Republik Indonesia. 2010 Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Retribusi Jasa Umum. Pemerintahan Kabupaten Malang. Malang.

Republik Indonesia. 2023. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemerintah Kota Malang. Malang.

Sugeng, R. (2014). *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: LeutikaPrio.

Waty Waris, M. (2020). Parkir Analisis Kapasitas Ruang Parkir Pasar Sentral Kota Majene. *Bandar: Journal Of Civil Engineering*, 2(2), 18-22.

Tamin, Ofyar Z. 2008. *ITB Perencanaan, Permodelan, & Rekayasa Transportasi : Teori, Contoh Soal, Dan Aplikasi*.